

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam mengenai ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari sesuatu individu, kelompok dan masyarakat tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh serta menyeluruh.¹ Penelitian tersebut meruokan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

Tipe penilian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat dekriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi serta fenomena yang terdapat dilokasi penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan aapa adanya, dari suatu keadaan, jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana bentuk-bentuk spiritual da'i dalam menguatkan akidah dan ibadah para mualaf.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru dari bulan Maret 2023- Januari 2024

C. Informan Penelitian

Subjek yang diteliti didalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan sebagai bahan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan yang harus dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi yang valid kepada peneliti.³ Keterlibatan informan hendaklah terlibat dalam situasi yang dikaji kalau tidak akan berbicara dalam bahasa khusus berhubungan dengan situasi.

Informan penelitian ini direncanakan menggunakan dengan 3 (tiga orang) namun jika dilpangan ternyata masih dipandang perlu sebagai penopang kuat

¹ Ansalem Starus dan Juliet Corbin, Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Mutaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 105.

³Saim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), 142

dan tambahan informasi, maka informan penelitian tentu bertambah jumlahnya, sampai data yang diperoleh sudah jelas.

Tabel Informan:

| No. | Nama | Umur | Keterangan |
|-----|-------------------------------|----------|--|
| 1. | Ustadz Masri Aceh | 36 Tahun | Pembimbing Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru. |
| 2. | Bapak Yudha Prasetya Darma | 35 Tahun | Selaku Edukasi & Kemitraan Zakat di Laznas Salah Satu Muallaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru. |
| 3. | Bapak Khosim Tarigan | 47 Tahun | Salah Satu Muallaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru. |
| 4. | Sanggup Sembiring | 47 Tahun | Salah Satu Muallaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru. |
| 5. | Smile Sembiring | 29 Tahun | Salah Satu Muallaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru. |

A. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua hal, diantaranya:

- a. Sumber data primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber primer pertama didalam penelitian ini adalah Para Da'i pada

LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-Biru.

- b. Sumber data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui studi pustaka, baik berupa buku-buku dan internet yang sesuai dengan uraian penelitian ini. Pengertian metode atau alat-alat pengumpul data-data sekunder adalah data yang sudah ada dalam *setting* penelitian dan sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain pada waktu sebelumnya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan adat, informasi serta keterangan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis penelitian: wawancara (*interview*), Observasi dan Dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau juga sering disebut *interview* merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.⁵ Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh narasumber baik primer maupun sekunder, atau perihal yang ditanyakan pada wawancara ini adalah para Da'i di LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-biru.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Observasi yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati serta mencatat objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan tanpa harus terlibat langsung didalamnya. Pada penelitian ini peneliti mengamati proses Bentuk Pembinaan spiritual da'i dalam menguatkan akidah dan ibadah muallaf di Desa Kuala Dekah Kecamatan Siburu-biru.

3. Dokumentasi

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 115.

⁵ Burhan Bungis, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 53.

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang disiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik atau peneliti. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji serta mentafsirkan bahan sebagai bentuk meramalkan. Dokumentasi digunakan sebagai melangkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun bentuk dokumentasi yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah video dan rekaman suara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencaai dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan unit-unit dan melakukan sintesa serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁶

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono yaitu: reduksi data, penyajian data, serta membuat kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan sebelum selama dan sesudah penelitian, penyajian data dibuat pada saat setelah penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data kedalam kategori satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau analisis data.

Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan serta pengurangan yang tidak penting. Kemudian setelah itu dilakukanlah analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan

⁶ Basrawi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 159.

kedalam suatu pola dan membuat kategorinya maka data dapat diperoleh dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, diantaranya:

1. Reduksi Data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan menggolongkan, mengarahkan serta mereduksi data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa-apa saja yang terjadi untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam analisis dan kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya.⁷

G. Instrumen Pengumpulan Data

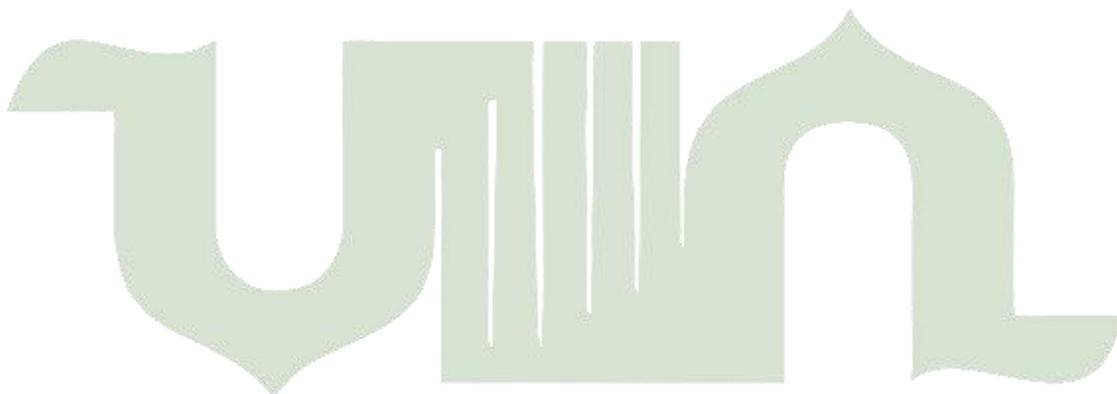
Untuk mendapatkan data didalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu (1) daftar pertanyaan wawancara, dan (2) pedoman observasi. Untuk mendukung hal tersebut peneliti juga menggunakan alat-alat bantu lainnya seperti perekam suara (*tape recorder*), buku, pulpen dan lain-lain.

H. Teknik Validasi dan Objektivitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi dimaknai sebagai tingkat dimana konsep dan interpretasi yang dibuat peneliti memiliki kesamaan makna dengan makna-makna yang akan dipahami subjek ataupun partisipan peneliti. Dalam konteks penelitian ini, ada dua teknik yang peneliti gunakan untuk menjamin validasi dan objektivitas data penelitian yaitu :

⁷ Elfi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), h, 139-140.

1. Menggunakan triangulasi dalam pengumpulan dan analisa data. Hal ini dilakukan untuk mengecek data dengan menyilang infomas-informasi dari sumber data yang berbeda, khususnya antara hasil *interview* dengan obervasi atau sebaliknya guna menjamin akurasi data yag telah dikumpulkan.
2. *Member checks*, adalah membawa data dan interprestasi data tersebut kembali kepada partisipan dan menanyakan pada mereka apakah data dan penafsiran terhadap data yang peneliti buat sudah benar atau sesuai dengan makna sebagaimana yang dipahami partisipan.⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN